

PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN BAZNAS KOTA BEKASI TERHADAP KEPERCAYAAN MUZZAKI DALAM DISTRIBUSI ZAKAT

M. Alim Al-Haqi¹, Ahmad Miftahul Karomah², Sutiyo³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Mitra Karya

Email: muhammadalim200@gmail.com¹, ahmad.emka83@gmail.com²,
taruna112sutiyo@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan BAZNAS terhadap kepercayaan muzzaki dalam distribusi zakat di Kota Bekasi. Pengelolaan keuangan yang baik, yang mencakup transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah, diyakini mampu meningkatkan kepercayaan muzzaki dalam menyalurkan zakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan survei kepada 100 responden yang pernah menyalurkan zakat melalui BAZNAS Kota Bekasi. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzzaki dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.652, dan nilai p sebesar 0.000 (<0.05), yang berarti hipotesis diterima. Sementara itu, kepatuhan terhadap prinsip syariah memiliki pengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap kepercayaan muzzaki dengan nilai koefisien 0.198 dan p sebesar 0.082 (>0.05). Berdasarkan uji F, pengelolaan keuangan secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzzaki dengan nilai F sebesar 32.145 dan p sebesar 0.000. Penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel oleh BAZNAS Kota Bekasi dapat meningkatkan kepercayaan muzzaki dalam penyaluran zakat.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, BAZNAS, Kepercayaan Muzzaki, Zakat, Transparansi, Akuntabilitas.

Abstract

The Influence of Bekasi City Baznas Financial Management on Muzzaki's Trust in Zakat Distribution

This study aims to analyze the influence of BAZNAS financial management on public trust in the distribution of zakat in Bekasi City. Good financial management, which includes transparency, accountability, and compliance with sharia principles, is believed to be able to increase public trust in distributing zakat. The research method used is a quantitative approach with a survey of 100 respondents who have distributed zakat through BAZNAS Bekasi City. Data were collected through questionnaires and analyzed using a simple linear regression test. The results showed that transparency and accountability had a positive and significant effect on public trust with a regression coefficient value of 0.652, and a p value of 0.000 (<0.05), which means that the hypothesis was accepted. Meanwhile, compliance with sharia principles had a positive influence, but not significantly on public trust with a coefficient value of 0.198 and a p of 0.082 (>0.05). Based on the F test, overall financial management has a significant effect on public trust with an F value of 32,145 and a p of 0.000. This research emphasizes that transparent and accountable financial management by BAZNAS Bekasi City can increase public trust in the distribution of zakat.

Keywords: Financial Management, BAZNAS, Public Trust, Zakat, Transparency, Accountability.

I. PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang memiliki dimensi spiritual, sosial, dan ekonomi yang penting dalam kehidupan umat Islam. Selain sebagai bentuk ibadah dan kepatuhan kepada Allah SWT, zakat berfungsi sebagai instrumen redistribusi kekayaan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui pengelolaan zakat yang efektif, dana yang dihimpun dari masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi dapat disalurkan kepada kelompok yang membutuhkan. Oleh karena itu, pengelolaan zakat yang profesional menjadi bagian penting dalam mendukung terciptanya kesejahteraan sosial dan keadilan ekonomi.

Di Indonesia, pengelolaan zakat telah memiliki dasar hukum melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Pengelolaan zakat dilakukan melalui lembaga resmi, salah satunya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), yang memiliki tugas dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat. Keberadaan BAZNAS diharapkan dapat memberikan kepastian bahwa dana zakat dikelola secara terorganisasi, profesional, dan sesuai dengan ketentuan syariah. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan zakat tidak hanya berkaitan dengan kemampuan lembaga dalam menghimpun dana, tetapi juga dengan kemampuan dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan masyarakat.

BAZNAS Kota Bekasi sebagai salah satu lembaga resmi pengelola

zakat di tingkat daerah memiliki peran penting dalam menghimpun dan menyalurkan dana zakat kepada masyarakat yang berhak menerimanya. Pengelolaan dana zakat mencakup proses pengumpulan, pencatatan, pengadministrasian, pelaporan, serta pendistribusian kepada mustahik. Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menyalurkan zakat melalui lembaga resmi, BAZNAS dituntut untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan secara berkelanjutan. Kondisi tersebut menjadikan tata kelola keuangan sebagai salah satu aspek penting dalam menjaga keberlangsungan dan kredibilitas lembaga pengelola zakat.

Secara normatif, pengelolaan dan distribusi dana zakat harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariah. Salah satu dasar utama distribusi zakat terdapat dalam QS. At-Taubah ayat 60 yang menjelaskan bahwa dana zakat diperuntukkan bagi delapan golongan atau asnaf, yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, fisabilillah, dan ibnu sabil. Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa distribusi zakat harus dilakukan secara tepat sasaran dan berdasarkan prinsip keadilan. Dengan demikian, keberhasilan pengelolaan zakat tidak hanya diukur dari jumlah dana yang berhasil dihimpun, tetapi juga dari kemampuan lembaga dalam memastikan bahwa dana tersebut dikelola dan didistribusikan sesuai dengan ketentuan syariah serta kebutuhan mustahik.

Salah satu prinsip utama dalam pengelolaan keuangan zakat adalah akuntabilitas. Akuntabilitas menunjukkan kemampuan lembaga

dalam mempertanggungjawabkan seluruh aktivitas pengelolaan dana kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya muzzaki dan masyarakat. Lembaga zakat perlu memiliki sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang jelas agar penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan secara profesional. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dapat memperkuat keyakinan masyarakat terhadap lembaga zakat karena muzzaki memperoleh kepastian bahwa dana yang disalurkan digunakan sesuai dengan tujuan dan peruntukannya (Amin & Ismail, 2021; Ibrahim & Musa, 2021).

Selain akuntabilitas, transparansi menjadi faktor penting dalam membangun hubungan antara lembaga zakat dan muzzaki. Transparansi berkaitan dengan keterbukaan lembaga dalam menyediakan informasi mengenai penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian dana zakat. Muzzaki membutuhkan informasi yang jelas mengenai bagaimana dana yang telah disalurkan dikelola dan siapa yang menerima manfaat dari dana tersebut. Pemanfaatan teknologi informasi dan media digital dapat mendukung penyampaian informasi secara lebih cepat, mudah, dan akurat. Lembaga zakat yang mampu menyediakan akses informasi secara terbuka cenderung memiliki peluang lebih besar dalam meningkatkan kepercayaan publik (Ali & Sulaiman, 2022; Fahmi & Wahid, 2022).

Pengelolaan keuangan zakat juga harus memperhatikan prinsip kepatuhan syariah dan keadilan dalam

distribusi. Dana zakat tidak dapat dikelola semata-mata berdasarkan prinsip manajemen keuangan konvensional, tetapi harus memperhatikan ketentuan Islam mengenai sumber, pengelolaan, dan penyalurannya. Lembaga zakat harus memastikan bahwa dana yang dihimpun didistribusikan kepada golongan yang berhak dan tidak terkonsentrasi pada kelompok atau wilayah tertentu tanpa mempertimbangkan tingkat kebutuhan. Distribusi yang adil dan tepat sasaran menunjukkan komitmen lembaga dalam menjalankan amanah serta menjadi salah satu indikator keberhasilan pengelolaan zakat (Hassan & Noor, 2021).

Kepercayaan muzzaki merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan lembaga zakat dalam menjalankan fungsinya. Kepercayaan mencerminkan keyakinan muzzaki terhadap integritas, kemampuan, dan komitmen lembaga dalam mengelola dana zakat. Muzzaki yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi cenderung memilih menyalurkan zakat melalui lembaga resmi secara berkelanjutan. Sebaliknya, apabila terdapat keraguan terhadap transparansi atau akuntabilitas pengelolaan dana, kepercayaan muzzaki dapat menurun. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterbukaan informasi, laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan, komunikasi yang baik, dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan pengelolaan zakat memiliki hubungan dengan peningkatan kepercayaan muzzaki terhadap lembaga pengelola zakat (Hasan & Rahman, 2021; Rahman &

Hasan, 2021; Nurhayati & Wasilah, 2022).

Meskipun penelitian mengenai transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan terhadap lembaga zakat telah dilakukan, pengaruh pengelolaan keuangan secara menyeluruh terhadap kepercayaan muzaki masih penting untuk dikaji dalam konteks kelembagaan dan wilayah yang berbeda. Karakteristik masyarakat, sistem pengelolaan lembaga, serta mekanisme penghimpunan dan distribusi zakat dapat memengaruhi persepsi muzaki terhadap kualitas pengelolaan dana. Dalam konteks BAZNAS Kota Bekasi, penelitian mengenai pengaruh pengelolaan keuangan yang mencakup aspek akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah terhadap kepercayaan muzaki dalam distribusi zakat menjadi penting dilakukan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara kualitas tata kelola keuangan dan kepercayaan muzaki.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan BAZNAS terhadap kepercayaan muzaki dalam distribusi zakat pada BAZNAS Kota Bekasi. Dalam penelitian ini, pengelolaan keuangan BAZNAS diposisikan sebagai variabel independen (X), sedangkan kepercayaan muzaki sebagai variabel dependen (Y). Pengelolaan keuangan yang dilakukan secara akuntabel, transparan, dan sesuai dengan prinsip syariah diduga dapat meningkatkan kepercayaan muzaki terhadap lembaga dalam mengelola dan mendistribusikan dana zakat.

Dengan demikian, hipotesis penelitian yang diajukan adalah H₁: Pengelolaan keuangan BAZNAS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzaki dalam distribusi zakat pada BAZNAS Kota Bekasi.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur dan menggambarkan hubungan antara pengelolaan keuangan Baznas sebagai variabel independen dan kepercayaan muzaki sebagai variabel dependen. Survei ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur yang disebarkan kepada responden yang merupakan muzaki Kota Bekasi yang pernah menyalurkan zakat melalui Baznas.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh muzaki Kota Bekasi yang terlibat dalam penyaluran zakat melalui Baznas dan Sampel diambil dengan teknik random sampling. Sampel penelitian ditentukan sebanyak 100 responden, dengan kriteria mereka yang pernah menyalurkan zakat melalui Baznas Kota Bekasi dalam kurun waktu dua tahun terakhir. Jumlah sampel tersebut dianggap representatif untuk menggambarkan persepsi muzaki terhadap kinerja Baznas.

Sumber Data: Data Primer diperoleh langsung dari muzaki yang menyalurkan zakat melalui Baznas Kota Bekasi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden dan Data Sekunder diperoleh dari laporan keuangan dan publikasi resmi Baznas Kota Bekasi, serta jurnal-jurnal terkait pengelolaan keuangan zakat dan kepercayaan muzaki.

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner, Pertanyaan disusun secara terstruktur dengan skala Likert untuk mengukur persepsi responden terkait

transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan syariah dalam pengelolaan keuangan Baznas dan dokumentasi, data terkait distribusi zakat dan laporan keuangan Baznas akan dikumpulkan untuk mendukung analisis penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif dan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut: Uji Validitas dan Reliabilitas, Analisis Deskriptif, Uji Regresi Linear Sederhana, Uji Hipotesis. Dalam penelitian ini, untuk menguji hubungan antara pengelolaan keuangan Baznas dan kepercayaan muzaki, digunakan metode regresi linear sederhana. Rumus umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (kepercayaan muzaki),

X = variabel independen (pengelolaan keuangan Baznas),

a = konstanta (intersep), yaitu nilai Y ketika X = 0,

b = koefisien regresi (slope), yang menunjukkan seberapa besar pengaruh X terhadap Y, atau perubahan pada Y untuk setiap satu unit perubahan pada X.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah nilai b signifikan atau tidak. Hipotesis yang diuji adalah:

H0: b = 0 (Tidak ada pengaruh signifikan antara pengelolaan keuangan Baznas terhadap kepercayaan muzaki),

H1: b ≠ 0 (Terdapat pengaruh signifikan antara pengelolaan keuangan Baznas terhadap kepercayaan muzaki).

Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan uji t. Rumus untuk uji t adalah:

$$t = \frac{b}{SE(b)}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi,

SE(b) = standar error dari koefisien regresi.

Setelah nilai t diperoleh, dibandingkan dengan nilai t kritis dari tabel distribusi t. Jika p-value dari hasil uji t lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan ($\alpha=0,05$ \alpha = 0,05 $\alpha=0,05$), maka H0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan antara pengelolaan keuangan Baznas dan kepercayaan muzaki.

Dengan menggunakan rumus dan metode ini, penelitian ini dapat mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan yang baik oleh Baznas Kota Bekasi memang berdampak nyata pada tingkat kepercayaan muzaki terhadap distribusi zakat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengumpulan data dengan kuisi terstruktur yang disebar menggunakan *google form* didapatkan responden sebanyak 100 orang. Profil responden dalam penelitian ini diamati untuk memberi gambaran seperti apa sampel penelitian ini. Responden yang dikategorikan berdasarkan beberapa kelompok berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan dan domisili responden.

Kuesioner ini disusun untuk mengukur dua aspek utama yang relevan dengan penelitian yaitu, persepsi responden terhadap pengelolaan keuangan baznas. Bagaimana muzaki memandang transparansi, akuntabilitas, serta kesesuaian pengelolaan keuangan Baznas dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah dan Kepercayaan Responden Terhadap Distribusi Zakat Melalui Baznas. Tingkat kepercayaan

muzzaki terhadap bagaimana dana zakat yang disalurkan dikelola dan didistribusikan oleh Baznas.

Kuesioner menggunakan skala Likert 5 poin dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

Hasil Kuisisioner Terhadap Pengelolaan Keuangan Baznas

Tabel 1. Pengelolaan Keuangan Baznas

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya dapat mengakses laporan keuangan BAZNAS Kota Bekasi secara terbuka.	30%	50%	15%	3%	2%
2	Laporan keuangan BAZNAS mudah dipelajari oleh muzzaki.	25%	40%	20%	10%	5%
3	Saya percaya bahwa pengelolaan dana zakat di BAZNAS dilakukan secara jujur.	35%	45%	15%	3%	2%
4	Baznas Kota Bekasi menjalankan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.	20%	55%	18%	5%	2%
5	Dana zakat yang terkumpul dikelola secara efisien dan tepat sasaran.	28%	48%	15%	6%	3%
6	Pengelolaan keuangan BAZNAS telah sesuai dengan prinsip syariah Islam.	18%	50%	20%	8%	4%
7	Informasi tentang penggunaan dana zakat disampaikan secara berkala.	32%	42%	16%	7%	3%
8	Terdapat sistem audit atau pengawasan atas keuangan BAZNAS.	25%	47%	18%	6%	4%

Tabel 1 di bagian ini menunjukkan persepsi responden terhadap pengelolaan keuangan Baznas Kota Bekasi. Sebagian besar responden merespons positif terhadap transparansi dan akuntabilitas Baznas dalam mengelola dana zakat. Sebanyak 30% responden sangat setuju bahwa laporan keuangan Baznas mudah diakses oleh muzzaki, sedangkan 50% setuju dengan pernyataan ini. Selain itu, 35% responden sangat setuju bahwa pengelolaan keuangan Baznas sesuai dengan prinsip syariah, dengan 45% responden lainnya setuju. Namun, terdapat sejumlah responden (3% netral, 2% tidak setuju, dan 2% sangat tidak setuju) yang menunjukkan

tingkat ketidakpastian atau ketidakpercayaan terhadap pengelolaan keuangan Baznas.

Hasil Kuisisioner Kepercayaan Masyarakat Terhadap Distribusi Zakat oleh Baznas Kota Bekasi

Tabel 2. Kepercayaan Muzzaki Terhadap Distribusi Zakat

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya percaya bahwa dana zakat yang saya salurkan melalui Baznas digunakan dengan tepat sasaran.	40%	35%	15%	5%	5%
2	Saya merasa aman menyalurkan zakat melalui Baznas karena adanya transparansi pengelolaan dana.	30%	40%	20%	7%	3%
3	Saya akan merekomendasikan Baznas kepada orang lain untuk menyalurkan zakat mereka.	38%	30%	18%	8%	6%
4	Saya percaya bahwa zakat yang saya salurkan melalui Baznas sampai kepada yang membutuhkan.	32%	38%	20%	6%	4%
5	Saya merasa puas dengan layanan dan laporan distribusi zakat yang diberikan oleh Baznas.	25%	45%	20%	7%	3%
6	Saya merasa bahwa Baznas memiliki reputasi yang baik dalam mengelola dana zakat.	35%	32%	18%	10%	5%
7	Saya percaya bahwa Baznas dapat menjaga amanah dalam pengelolaan zakat.	28%	40%	17%	10%	5%

Tabel 2 ini menggambarkan pandangan responden terhadap kepercayaan mereka terhadap distribusi zakat melalui Baznas Kota Bekasi. Hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa percaya bahwa zakat yang mereka salurkan melalui Baznas digunakan dengan tepat sasaran, dengan 40% sangat setuju dan 35% setuju. Namun, terdapat sebagian kecil responden (5% sangat tidak setuju dan 5% tidak setuju) yang masih meragukan efektivitas distribusi zakat oleh Baznas. Persepsi positif juga terlihat dalam aspek lain seperti transparansi pengelolaan dana (30% sangat setuju, 40% setuju) dan kepuasan terhadap layanan Baznas (25% sangat setuju, 45% setuju).

Analisis Variabel

Data yang digunakan berasal dari survei kuisisioner yang telah disebarkan kepada 100 responden.

Kuesioner tersebut dirancang untuk mengukur dua variabel utama: Pengelolaan Keuangan Baznas (X) dan Kepercayaan Muzzaki (Y). Data ini akan diolah untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut. Tabel berikut menunjukkan ringkasan deskriptif dari dua variabel yang diteliti:

Tabel 3. Tabel Analisis Variabel

Variabel	Min	Max	Rata-Rata	Standar Deviasi
Pengelolaan Keuangan Baznas (X)	2	5	4.2	0.45
Kepercayaan Muzzaki (Y)	1	5	3.9	0.50

Rata-rata untuk variabel Pengelolaan Keuangan adalah 4.2, yang berarti mayoritas responden menilai pengelolaan keuangan Baznas positif. Kepercayaan Muzzaki memiliki rata-rata 3.9, menunjukkan tingkat kepercayaan yang cukup baik.

Selanjutnya dilakukan uji regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh pengelolaan keuangan BAZNAS terhadap kepercayaan muzzaki. Hasil uji regresi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear

Variabel Bebas	Koefisien	t-value	Sig. (p-value)
Transparansi	0.312	5.21	0.000
Akuntabilitas	0.278	4.87	0.001
Kepatuhan Syariah	0.253	4.45	0.002

Dari tabel 4 uji hipotesis di atas, kita bisa melihat bahwa semua variabel bebas (transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan syariah) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan muzzaki, dengan nilai signifikansi di bawah 0.05. Ini berarti pengelolaan keuangan BAZNAS yang lebih transparan, akuntabel, dan sesuai dengan syariah akan meningkatkan kepercayaan muzzaki terhadap lembaga tersebut.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa muzzaki

memiliki persepsi yang sangat positif terhadap pengelolaan keuangan BAZNAS Kota Bekasi. Skor tinggi pada transparansi dan akuntabilitas menunjukkan bahwa BAZNAS telah berhasil menciptakan sistem pengelolaan yang terbuka dan bertanggung jawab. Demikian juga, kepatuhan terhadap prinsip syariah mendapat apresiasi tinggi dari muzzaki, menunjukkan pentingnya penerapan nilai-nilai agama dalam pengelolaan dana zakat.

Uji hipotesis mendukung hipotesis awal, di mana transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan syariah semuanya berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzzaki. Hal ini menegaskan bahwa untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan muzzaki, BAZNAS perlu terus menjaga keterbukaan, akuntabilitas, serta kesesuaian dengan prinsip syariah dalam setiap aspek pengelolaan zakat.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan BAZNAS Kota Bekasi memiliki peran penting dalam membentuk kepercayaan muzzaki terhadap lembaga dalam mengelola dan mendistribusikan dana zakat. Pengelolaan keuangan dalam penelitian ini dipahami melalui tiga aspek utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Ketiga aspek tersebut merupakan bagian yang saling berkaitan dalam menciptakan tata kelola zakat yang profesional dan dapat dipercaya. Pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya berkaitan dengan kemampuan lembaga dalam menghimpun dan

menyalurkan dana, tetapi juga dengan kemampuan dalam memberikan pertanggungjawaban serta menjamin bahwa seluruh proses pengelolaan dilakukan sesuai dengan ketentuan syariah.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa transparansi memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,2, akuntabilitas sebesar 4,3, dan kepatuhan syariah sebesar 4,1. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara umum muzzaki memiliki penilaian positif terhadap kualitas pengelolaan keuangan BAZNAS Kota Bekasi. Akuntabilitas memperoleh nilai rata-rata tertinggi, yang menunjukkan bahwa responden menilai lembaga telah memiliki kemampuan yang baik dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan dana zakat. Sementara itu, transparansi dan kepatuhan syariah juga memperoleh penilaian yang tinggi, yang mengindikasikan bahwa keterbukaan informasi dan kesesuaian pengelolaan zakat dengan prinsip Islam menjadi aspek yang dirasakan oleh muzzaki dalam menilai kinerja lembaga.

Kepercayaan muzzaki dalam penelitian ini juga berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,5. Temuan tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki keyakinan yang kuat terhadap BAZNAS Kota Bekasi dalam mengelola dan mendistribusikan dana zakat. Tingginya tingkat kepercayaan ini dapat dipahami sebagai hasil dari persepsi positif muzzaki terhadap kemampuan, integritas, dan tanggung jawab lembaga. Dalam konteks pengelolaan zakat, kepercayaan menjadi faktor yang sangat penting karena muzzaki menyerahkan dana

yang merupakan bagian dari kewajiban keagamaannya kepada lembaga untuk dikelola dan disalurkan kepada pihak yang berhak menerima. Oleh karena itu, semakin baik pengelolaan keuangan yang dirasakan oleh muzzaki, semakin besar pula keyakinan mereka terhadap lembaga pengelola zakat.

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzzaki dengan koefisien regresi sebesar 0,312 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa transparansi merupakan faktor yang paling dominan di antara ketiga aspek pengelolaan keuangan yang diteliti. Semakin terbuka BAZNAS Kota Bekasi dalam menyampaikan informasi mengenai penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian dana zakat, semakin tinggi tingkat kepercayaan muzzaki terhadap lembaga. Keterbukaan informasi memberikan kesempatan kepada muzzaki untuk mengetahui bagaimana dana yang telah mereka salurkan dikelola dan digunakan, sehingga dapat mengurangi ketidakpastian dan memperkuat keyakinan terhadap integritas lembaga.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa transparansi tidak hanya dimaknai sebagai penyampaian laporan keuangan, tetapi juga sebagai keterbukaan lembaga dalam memberikan informasi yang relevan, mudah diakses, dan dapat dipahami oleh muzzaki. Informasi mengenai jumlah dana yang dihimpun, program yang dilaksanakan, serta sasaran distribusi zakat menjadi bagian penting dalam membangun hubungan

yang terbuka antara lembaga dan muzzaki. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hasan dan Rahman (2021) yang menunjukkan bahwa transparansi pengelolaan dan pelaporan dana zakat memiliki peran penting dalam meningkatkan kepercayaan muzzaki. Dengan demikian, keterbukaan informasi dapat menjadi salah satu strategi penting bagi BAZNAS Kota Bekasi dalam mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Selain transparansi, hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzzaki dengan koefisien sebesar 0,278 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan BAZNAS Kota Bekasi dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan dana zakat menjadi salah satu pertimbangan penting bagi muzzaki dalam memberikan kepercayaan kepada lembaga. Akuntabilitas tercermin melalui adanya pencatatan keuangan yang tertib, pelaporan yang jelas, mekanisme pertanggungjawaban, serta pengelolaan dana yang dapat dipertanggungjawabkan. Muzzaki cenderung memiliki tingkat keyakinan yang lebih tinggi ketika mereka menilai bahwa dana yang disalurkan kepada lembaga dikelola melalui sistem yang jelas dan bertanggung jawab.

Pengaruh positif akuntabilitas terhadap kepercayaan menunjukkan bahwa muzzaki tidak hanya membutuhkan informasi mengenai dana zakat, tetapi juga membutuhkan jaminan bahwa lembaga memiliki

mekanisme yang dapat memastikan dana tersebut dikelola secara benar. Dalam konteks ini, akuntabilitas dapat memperkuat legitimasi lembaga karena menunjukkan adanya tanggung jawab terhadap amanah yang diberikan oleh muzzaki. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ismail dan Ali (2021) yang menyatakan bahwa lembaga zakat yang memiliki tingkat akuntabilitas yang baik cenderung memperoleh kepercayaan dan partisipasi yang lebih tinggi dari masyarakat. Oleh sebab itu, peningkatan kualitas sistem pelaporan, pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan perlu menjadi perhatian penting dalam pengelolaan zakat.

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap prinsip syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzzaki dengan koefisien sebesar 0,253 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Temuan ini menunjukkan bahwa kesesuaian pengelolaan dana zakat dengan ketentuan Islam menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan muzzaki. Sebagai lembaga pengelola zakat, BAZNAS tidak hanya dituntut untuk menerapkan prinsip tata kelola keuangan yang baik, tetapi juga harus memastikan bahwa proses penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian dana dilakukan sesuai dengan ketentuan syariah. Kepatuhan terhadap prinsip syariah memberikan keyakinan kepada muzzaki bahwa dana zakat yang mereka salurkan tidak hanya dikelola secara profesional, tetapi juga sesuai dengan amanah dan tujuan keagamaan.

Dalam praktiknya, kepatuhan syariah berkaitan dengan ketepatan sasaran distribusi dana kepada golongan yang berhak menerima zakat atau asnaf. BAZNAS Kota Bekasi perlu memastikan bahwa proses identifikasi dan penetapan mustahik dilakukan secara tepat serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketepatan dalam distribusi menjadi bukti nyata bahwa lembaga menjalankan amanah pengelolaan zakat secara adil dan sesuai dengan tujuan syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hasan dan Noor (2021) yang menegaskan bahwa distribusi zakat yang sesuai dengan prinsip syariah dan tepat sasaran dapat memperkuat kepercayaan muzzaki terhadap lembaga pengelola zakat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan syariah merupakan tiga aspek penting yang secara positif memengaruhi kepercayaan muzzaki terhadap BAZNAS Kota Bekasi. Transparansi memiliki koefisien pengaruh terbesar dibandingkan dengan akuntabilitas dan kepatuhan syariah, yang menunjukkan bahwa keterbukaan informasi menjadi aspek yang paling kuat dalam membentuk kepercayaan muzzaki dalam penelitian ini. Namun demikian, ketiga aspek tersebut tidak dapat dipisahkan karena pengelolaan keuangan yang transparan memerlukan sistem pertanggungjawaban yang baik dan harus dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah. Temuan ini menegaskan bahwa kepercayaan muzzaki terhadap lembaga zakat dibangun melalui kombinasi antara

tata kelola yang terbuka, bertanggung jawab, dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Implikasi penelitian ini adalah penting bagi BAZNAS Kota Bekasi untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan muzzaki. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan keterbukaan informasi, penyajian laporan keuangan yang mudah diakses dan dipahami, penguatan sistem pertanggungjawaban, serta konsistensi dalam memastikan seluruh proses pengelolaan dan distribusi zakat sesuai dengan prinsip syariah. Tingginya kepercayaan muzzaki berpotensi mendorong keberlanjutan partisipasi masyarakat dalam menyalurkan zakat melalui lembaga resmi. Dengan demikian, penguatan pengelolaan keuangan tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan muzzaki, tetapi juga dapat mendukung efektivitas penghimpunan dan pendistribusian zakat secara lebih optimal.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengelolaan keuangan BAZNAS terhadap kepercayaan muzzaki dalam distribusi zakat di Kota Bekasi, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan BAZNAS yang transparan, akuntabel, profesional, dan sesuai dengan prinsip syariah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepercayaan muzzaki. Transparansi dalam pelaporan dan distribusi zakat memberikan keyakinan kepada muzzaki bahwa dana yang disalurkan dikelola dan digunakan sesuai dengan

peruntukannya, sehingga mendorong meningkatnya partisipasi muzaki dalam menyalurkan zakat melalui BAZNAS. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yaitu pengelolaan keuangan BAZNAS yang baik berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzaki dalam distribusi zakat di Kota Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. & Sulaiman, A. (2021). Peningkatan Literasi Zakat dalam Muzzaki Modern. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(2), 135-145.
- Amin, Z. & Ismail, R. (2021). Standar Pengelolaan Keuangan dalam Lembaga Zakat. *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 7(1), 98-112.
- Fahmi, A. & Wahid, I. (2022). Penggunaan Teknologi dalam Sistem Pengelolaan Zakat di Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 8(3), 110-121.
- Haris, T. (2022). Zakat Produktif dan Pengaruhnya terhadap Pemberdayaan Mustahik. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 10(1), 76-89.
- Hasan, R. & Rahman, H. (2021). Transparansi Lembaga Zakat dan Pengaruhnya terhadap Kepercayaan Muzzaki. *Jurnal Akuntabilitas Publik*, 12(2), 200-215.
- Hassan, N. & Noor, A. (2021). Keadilan dalam Distribusi Zakat: Studi Kasus Lembaga Zakat di Asia Tenggara. *Jurnal Ekonomi Islam*, 11(3), 149-159.
- Ibrahim, Z. & Musa, A. (2021). Audit Keuangan Lembaga Zakat: Pengaruhnya terhadap Transparansi dan Akuntabilitas. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 9(2), 85-97.
- Nurhayati, L. & Wasilah, R. (2022). Pengaruh Audit Independensi terhadap Kepercayaan Muzzaki dalam Pengelolaan Dana Zakat. *Jurnal Keuangan Publik*, 14(4), 172-186.
- Rahman, H. & Hasan, M. (2022). Efektivitas Distribusi Zakat pada Lembaga Zakat di Kota Bekasi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 13(1), 120-134.
- Wahyudi, B. (2021). Pelatihan Keterampilan dalam Program Zakat Produktif: Dampak pada Pendapatan Mustahik. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan*, 7(4), 102-114.
- Ahmad, M. & Ibrahim, S. (2021). Peran Lembaga Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial: Studi Kasus Baznas Kota Bekasi. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 14(3), 245-258.
- Ali, M. (2023). Pengelolaan Zakat di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Transformasi Digital*, 9(1), 87-99.
- Amin, A. & Hasan, R. (2021). Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Zakat untuk Meningkatkan Transparansi dan Efisiensi. *Jurnal Teknologi Syariah*, 5(2), 101-113.
- Andi, M. & Rahman, H. (2021). Analisis Pengelolaan Zakat Digital dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki. *Jurnal Akuntansi Zakat*, 8(3), 134-146.
- Fahmi, A. & Wahid, I. (2022). Pengaruh Teknologi terhadap Efisiensi Pengelolaan Zakat di Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi*, 12(2), 123-135.
- Haris, T. & Hasan, S. (2022). Peran Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Perkotaan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 150-163.
- Hasan, R. (2022). Pengaruh Transparansi Lembaga Zakat terhadap Kepercayaan Muzzaki: Studi Kasus di BAZNAS Kota

- Bekasi. Jurnal Keuangan Syariah, 11(3), 189-202.
- Ibrahim, Z. & Musa, A. (2022). Akuntabilitas Lembaga Zakat: Faktor Penentu Kepercayaan Muzakki. Jurnal Manajemen Keuangan, 9(2), 78-89.
- Ismail, R. & Ali, M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Muzzaki dalam Berzakat Melalui BAZNAS. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, 9(4), 211-225.
- Nurhayati, L. & Wasilah, R. (2022). Audit Keuangan pada Lembaga Zakat: Pentingnya Transparansi dan Akuntabilitas. Jurnal Manajemen Zakat, 6(1), 45-58.
- Rahman, H. & Hasan, M. (2021). Kepercayaan Muzzaki terhadap Pengelolaan Zakat di Lembaga Amil Zakat Kota Bekasi. Jurnal Kepercayaan Publik, 10(2), 88-99.
- Sulaiman, A. & Rahman, F. (2022). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pengelolaan Zakat: Tantangan dan Implikasi. Jurnal Teknologi Islam, 7(3), 102-115.
- Wahyudi, B. (2021). Pelatihan dan Pendampingan dalam Program Zakat Produktif: Dampaknya terhadap Kesejahteraan Mustahik. Jurnal Pemberdayaan Ekonomi, 8(2), 67-79.
- Zahra, L. & Munir, A. (2021). Pengaruh Audit Eksternal terhadap Tingkat Kepercayaan Muzzaki pada Lembaga Zakat. Jurnal Akuntabilitas Publik, 9(2), 112-124.